

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Bakunase sebelum diberikan *e-flashcard* berada pada kategori kurang, dengan skor *pre-test* DKQ-24 kedua responden adalah 46 dan 54.
2. Proses penerapan DSME dengan media *e-flashcard* diawali dengan pemberian *pre-test* menggunakan DKQ-24 untuk mengukur pengetahuan awal. Selanjutnya, diberikan edukasi menggunakan *e-flashcard* berisi materi pengelolaan diabetes secara visual dan interaktif selama 45 menit. Kemudian dilakukan *post-test* menggunakan instrumen yang sama.
3. Tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Bakunase setelah diberikan *e-flashcard* mengalami peningkatan dengan skor *post-test* DKQ-24 dari responden 1 menjadi kategori baik dengan skor 83 dan responden 2 menjadi kategori cukup dengan skor 75.

5.2 Saran

1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien diabetes mellitus tipe 2 dapat lebih aktif dalam mengikuti program edukasi kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan mandiri diabetes, seperti pengaturan pola makan, kepatuhan minum obat, dan pemantauan kadar gula darah secara rutin.

2. Bagi Insititusi

Institusi disarankan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mengembangkan metode pembelajaran dan penelitian terkait *Diabetes Self-Management Education* (DSME) menggunakan media *e-flashcard*. Media interaktif ini efektif meningkatkan pengetahuan pasien

diabetes tipe II, sehingga institusi juga dapat mengintegrasikan teknologi edukasi serupa dalam kurikulum dan program pengabdian masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah responden dan memperpanjang waktu intervensi untuk memperoleh hasil yang lebih representatif dan mendalam. Selain itu, disarankan untuk mengevaluasi tidak hanya aspek pengetahuan, tetapi juga perubahan perilaku dan kepatuhan pasien terhadap pengelolaan mandiri diabetes.